

Ibadah Doa Malam Surabaya, 04 November 2015 (Rabu Malam)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya TUHAN kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan firman TUHAN. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dan bahagia dari TUHAN senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Kita membaca di dalam **2 Timotius 3**:(keadaan manusia pada akhir jaman)

3:1 Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2 Manusia akan mencintai dirinya sendiri⁽¹⁾ dan menjadi hamba uang⁽²⁾. Mereka akan membual⁽³⁾ dan menyombongkan diri⁽⁴⁾, mereka akan menjadi pemfitnah⁽⁵⁾, mereka akan berontak terhadap orang tua⁽⁶⁾ dan tidak tahu berterima kasih⁽⁷⁾, tidak mempedulikan agama⁽⁸⁾,

3:3 tidak tahu mengasih⁽⁹⁾, tidak mau berdama⁽¹⁰⁾, suka menjelekkan orang⁽¹¹⁾, tidak dapat mengekang diri⁽¹²⁾, garang⁽¹³⁾, tidak suka yang baik⁽¹⁴⁾,

3:4 suka mengkhianat⁽¹⁵⁾, tidak berpikir panjang⁽¹⁶⁾, berlagak tahu⁽¹⁷⁾, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah⁽¹⁸⁾.

3:5 Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirinya. Jauhilah mereka itu!

3:6 Sebab di antara mereka terdapat orang-orang yang menyelundup ke rumah orang lain dan menjerat perempuan-perempuan lemah yang sarat dengan dosa dan dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu,

3:7 yang walaupun selalu ingin diajar, namun tidak pernah dapat mengenal kebenaran.

3:8 Sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa, demikian juga mereka menentang kebenaran. Akal mereka bobrok dan iman mereka tidak tahan uji.

3:9 Tetapi sudah pasti mereka tidak akan lebih maju, karena seperti dalam hal Yanes dan Yambres, kebodohan mereka pun akan nyata bagi semua orang.

3:10 Tetapi engkau telah mengikuti ajaranku, cara hidupku, pendirianku, imanku, kesabaranku, kasihku dan ketekunanku.

3:11 Engkau telah ikut menderita penganiayaan dan sengsara seperti yang telah kuderita di Antiokhia dan di Ikonium dan di Listra. Semua penganiayaan itu kuderita dan TUHAN telah melepaskan aku dari padanya.

3:12 Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya,

3:13 sedangkan orang jahat dan penipu akan bertambah jahat, mereka menyesatkan dan disesatkan.

3:14 Tetapi hendaklah engkau tetap berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima dan engkau yakini, dengan selalu mengingat orang yang telah mengajarkannya kepadamu.

3:15 Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus.

3:16 Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.

3:17 Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

[ayat 1] keadaan manusia pada akhir zaman,yaitu **manusia sukar untuk berubah**; tetap mempertahankan manusia darah daging; termasuk juga pelayan TUHAN dan hamba TUHAN. Ini yang harus diwaspadai!

Mengapa demikian?:

- Sebab ibadah pelayanannya hanya secara lahiriah; mengejar perkara-perkara lahiriah/daging--perkara-perkara duniawi.
- Sebab menolak kekuatan ibadah/kuasa ibadah, yaitu menolak firman pengajaran yang benar--pedang firman--dan salib--sengsara daging/percikan darah.

Menolak firman, artinya tidak mau menerima firman yang tajam dan keras, tetapi hanya mau yang lawak-lawak saja.

Menolak salib, artinya hanya mencari yang enak bagi daging.

Akibatnya, tidak berubah; tetap mempertahankan 18 sifat tabiat daging sampai yang terakhir [ayat 4]'*lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah*', yaitu **tidak taat dengar-dengaran**--melawan TUHAN; sehingga kehidupan itu dicap '666' oleh antikris; hidup di dalam tangan antikris dan menjadi sama dengan antikris yang akan dibinasakan untuk selama-lamanya.

Angka 18 = 666.

Semua manusia termasuk anak TUHAN dan hamba TUHAN yang ibadah pelayanannya tidak benar, akan dicap 666.

Oleh sebab itu, biarlah dalam kesempatan yang indah ini, kita **memperbaiki ibadah pelayanan kepada TUHAN**, yaitu ibadah yang memiliki kuasa ibadah, yaitu:

1. ada **pedang firman** untuk menyucikan hidup kita dari dosa-dosa sampai puncaknya dosa--dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan.
Memang sakit bagi daging untuk menerima pedang firman.

2. [ayat 12] '*Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya*' = ada **salib/percikan darah**--sengsara daging karena Yesus; tetapi nanti kita akan betul-betul menghadapi aniaya.

Kalau kita menerima kekuatan/kuasa ibadah, yaitu firman pengajaran benar--yang menyucikan--dan percikkan darah--sengsara daging karena Yesus--, maka kita mengulurkan dua tangan kepada TUHAN.

Hasilnya: kita hidup di dalam tangan TUHAN, Gembala yang baik. Kita menjadi **taat dengar-dengaran**--mendengar dan taat dengar-dengaran kepada suara gembala.

Yohanes 10:27-28 =>Gembala yang baik.

10:27 Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,

10:28 dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.

= kita hidup di dalam tangan Gembala yang baik.

Kita tinggal memilih; berada di tangan antikris atau berada di dalam tangan Gembala yang baik--taat dengar-dengaran.

Kalau kita hidup dalam tangan Gembala yang baik, **hasilnya:**

1. Hasil pertama: '*mereka pasti tidak akan binasa*'= tangan Gembala yang baik memberi jaminan kepastian; untuk memelihara hidup kita baik untuk hidup sekarang, sampai hidup kekal selamanya.
2. Hasil kedua: '*seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku*', artinya:
 - o Tadi disebutkan: '*Iman bertumbuh karena penganiayaan*' = kita bisa memiliki iman yang teguh/murnibagaikan emas murni; yang tidak bisa digoyahkan, digugurkan, dan diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran palsu, percobaan, masalah, penderitaan, dan lain-lain.
 - o Kita mengalami kemenanganbersama TUHAN, yaitu:
 - a. kemenangan atas dosa-dosa, sehingga kita bisa hidup benar dan suci.
 - b. kemenangan atas masalah-masalah; semua masalah diselesaikan oleh TUHAN.
3. Hasil ketiga: tangan Gembala yang baik sanggup menjadikan semua baik, berhasil, dan indahtepat pada waktunya.
4. Hasil keempat: tangan TUHAN sanggupmengubahkankita--mujizat secara rohani--**dimulai dari taat dengar-dengaran**.

Tadi, 18 sifat tabiat daging diakhiri dengan tidak taat/melawan TUHAN--'*lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah*'; dosa tidak taat merupakan penguncinya--; kalau sudah taat, maka kita akan diubahkan sedikit demi sedikit, sampai 17 sifat tabiat daging yang lain tidak ada lagi. Kita sempurna seperti TUHAN.

Percayalah!Jika mujizat rohani terjadi--mau berubah--, maka mujizat jasmani pasti akan terjadi; yaitu yang mustahil menjadi tidak mustahil. Sampai jika Yesus datang kedua kali, kita betul-betul diubahkan menjadi sempurna seperti Dia, untuk layak menyambut kedatangan-Nya kedua kali di awan-awan yang permai.

Mari, kita berdoa sungguh-sungguh, supaya jangan berada di tangan antikris, tetapi sungguh-sungguh berada di dalam tangan Gembala yang baik. Kita terima firman pengajaran--pedang firman/penyucian--dan kita terima salib--percikan darah bersama TUHAN--; ini sama dengan taat dengar-dengaran dan kita hidup di dalam tangan Gembala yang baik.

TUHAN memberkati.